



Article History:

Submitted:

dd-mm-20xx

Accepted:

dd-mm-20xx

Published:

dd-mm20xx

JUDUL DALAM BAHASA INGGRIS/TITLE IN ENGLISH (TITLE OF PAPER

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS SURAT DINAS
DENGAN MEDIA BANGUN-BANGUN RAHASIA PADA
PESERTADIDIK KELAS VII DI SMP NEGERI 6 JOMBANG TAHUN
PELAJARAN 2018/2019
IMPROVING THE SKILLS OF WRITING SERVICE LETTERS WITH
BANGUN-BANGUN RAHASIA MEDIA IN CLASS VII STUDENTS IN
JOMBANG STATE JUNIOR HIGH SCHOOL 2018/2019**

Khadafi, Yusril Ikhyah¹, Wahyuniarti, Fitri Resti²

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

STKIP PGRI Jombang

Email: yusrilikhyahkhadafi156049a@gmail.com

URL:

DOI:

Abstract

Everyday life is required to improve language skills because it can not be separated from giving information to each other both verbally and in writing both formally and informally. Communication or written information that is often used by an official letter. The obstacle found by school researchers is that many low grades in writing official letters are still below the KKM so that many students are discouraged by unsatisfactory grades, even the concept of teacher teaching tends to be monotonous without using media, so many students are confused and the material is hard to remember. This study aims to improve the skills of writing official letters in class VII D students of SMPN 6 Jombang by using a bangun-bangun rahasia media that makes it easier for students to determine the rules of language and structure of official letters.

The research method used in this research is classroom action research conducted for two cycles, namely silus I and second cycle. Each cycle has four stages including planning, implementation, observation and reflection. This observation uses analysis in the form of a qualitative descriptive analysis.

Based on the research results of learning to write official letters with the media bangun-bangun rahasia has increased, this can be seen from the



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author and STKIP PGRI Jombang

increase in the average value of students in the pre cycle which is 54.9 in the first cycle has increased the average value to 76.6 in the second cycle has increased the average value to 88.8.

Keywords: *Writing Official Letter, Media Builds Wake Up Secret.*

Abstrak

Kehidupan sehari-hari dituntut untuk meningkatkan keterampilan berbahasa karena tidak lepas dari saling memberikan informasi baik secara lisan dan tertulis baik secara resmi atau pun tidak resmi. Komunikasi atau informasi tertulis yang sering digunakan sebuah surat dinas. kendala yang ditemukan oleh peneliti disekolahan yaitu banyaknya nilai yang rendah dalam menulis surat dinas masih dibawah KKM sehingga siswa banyak putus asa dengan nilai yang nilai tidak memuaskan, bahkan konsep pengajaran guru cenderung monoton tanpa menggunakan media, sehingga siswa banyak yang bingung dan materi susah diingat. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan menulis surat dinas pada siswa kelas VII D SMPN 6 Jombang dengan menggunakan media bangun-bangun rahasia yaitu mempermudah siswa menentukan kaidah kebahasaan dan struktur surat dinas.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan dilakukan selama dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. setiap siklus mempunyai empat tahap diantaranya yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pengamatan ini menggunakan analisis berupa analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran menulis surat dinas dengan media bangun-bangun rahasia mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa pada pra siklus yaitu 54,9 pada siklus I mengalami peningkatan nilai rata-rata menjadi 76,6 pada siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata menjadi 88,8.

Kata Kunci: Menulis Surat Dinas, Media Bangun Bangun Rahasia.

Pendahuluan

Media pembelajaran secara umum adalah suatu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajar, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam

mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran. Meskipun dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya penggunaan media dalam proses belajar mengajar, di beberapa sekolah sudah menggunakan media yang siap pakai misalnya OHV, televisi, video, radio, tape recorder, laboratorium bahasa, film dan komputer. Namun, siswa merasa kesusahan karena pemakaian media yang ditayangkan berupa digital dan siswa menjadi gampang lupa dan susah paham, sulitnya tata letak dan bagian-bagian surat di surat dinas ini sangat membuat siswa merasa bingung, dengan adanya media yang berupa karton dan kertas ini siswa jadi semangat belajarnya karena mudah untuk memahami tata letak dan bagian-bagian surat.

Semua ini merupakan tantangan yang membutuhkan jawaban dari para guru. Media siap pakai bukan berarti mematikan kreativitas guru untuk lebih inovatif dan kreatif dalam menciptakan media yang sederhana, menarik, dan membangkitkan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang benar-benar merupakan pusat aktivitas belajar, sehingga dapat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran.

“Bangun-Bangun Rahasia” merupakan salah satu media yang sederhana, menarik dan inovatif untuk membangkitkan minat belajar siswa dalam pembelajaran menulis surat dinas ini. Adanya kendala yang ditemukan ini membuat peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Dinas Dengan Media Bangun-Bangun Rahasia Pada Peserta Didik Kelas VII di SMPN 6 Jombang” Banyak kendala yang ditemukan oleh peneliti seringkali siswa salah dalam menata bagian-bagian letak surat membuat mereka putus asa. Oleh karena itu, peneliti berharap adanya media “Bagun-Bangun Rahasia” dapat mempermudah memahami materi dan membawa perubahan kualitas belajar siswa. Masalah yang terdapat dalam penelitian ini perlu dibatasi, ini dikarenakan agar penelitian tetap fokus dengan baik dan tidak melebar melewati fokus permasalahan. Batasan masalah pada penelitian ini diantaranya : (1) Keterampilan menulis surat dalam penelitian ini dibatasi pada keterampilan Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku. (2) Subjek penelitian ditujukan pada siswa kelas VII yang terdiri dari 8 kelas, peneliti mengambil kelas VII D SMPN 6 JOMBANG.

Metode

Penelitian tindakan ini dilakukan dalam 2 siklus. Setiap siklus dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Alokasi waktu untuk setiap pertemuan 2 x 45 menit.

Pelaksanaannya, masing-masing siklus mengikuti tahap-tahap yang ada dalam penelitian tindakan kelas, yaitu tahap pertama perencanaan, tahap kedua implementasi tindakan, tahap ketiga pengamatan, dan tahap terakhir refleksi. Perencanaan merupakan tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi. Pada tahap ini peneliti juga mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, menyusun rencana pembelajaran dan menyusun jadwal pembelajaran.

Tindakan merupakan apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Dalam pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan secara garis besar adalah melaksanakan proses pembelajaran menulis surat dinas dengan menggunakan media visual bangun-bangun rahasia untuk meningkatkan keterampilan menulis surat dinas, tindakan yang dilakukan pada tahap ini meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pengamatan merupakan mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Untuk mendapatkan hasilnya, maka peneliti membuat lembar observasi guru saat pembelajaran.

Refleksi merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Apabila proses pelaksanaan pembelajaran sudah selesai, maka tahapan refleksi ini dapat dijadikan tahap untuk memperbaiki kesimpulan dari keseluruhan peneliti. Subjek penelitian ini adalah peserta didik di SMPN 6 Jombang Tahun Pelajaran 2018/2019. Subjek penelitian yang dikenai tindakan adalah peserta didik kelas VII D, sebab pada kelas tersebut terdapat kendala dalam pembelajaran praktik menulis Surat dinas. Yang mengikuti materi pelajaran Bahasa Indonesia sebanyak 35 peserta didik. Penelitian dilakukan di SMP NEGERI 6 Desa Dapur Kejambon, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61451. Waktu penelitian ini berlangsung pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan rincian sebagai berikut : Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas hanya satu tetapi multi teknik atau instrumen (Syadid, 2011:151). Oleh karena itu, penelitian harus dilakukan dan disusun secara sistematis agar penelitian yang diharapkan dapat tercapai serta penelitian lebih terarah. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung antara pewawancara dengan narasumber (Arifin, 2009 : 157). Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas VII untuk mengetahui mengenai media pembelajaran, dan keterampilan menulis surat dinas yang diterapkan selama proses pembelajaran berlangsung.

Tes merupakan suatu atau cara yang digunakan dalam rangka mengukur kemampuan siswa, yang di dalamnya memuat sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik (Arifin, 2009:118). Tes yang digunakan bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap menulis surat dinas dengan menggunakan media visual bangun-bangun rahasia. Observasi merupakan suatu proses pengamatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai suatu kegiatan yang berlangsung (Arifin, 2009: 153). hal ini tujuan dari observasi adalah untuk mengumpulkan data dan informasi, untuk mengukur perilaku yang terjadi di dalam kelas. Angket merupakan suatu alat atau teknik untuk inengumpulkan dan mencatat data atau informasi, pendapat, dan pemahaman dari responden (Arifin, 2009: 166). Angket bertujuan untuk inendapatkan data atau infomasi dengan mudah. Dalam hal ini angket dibuat untuk memperoleh data dari siswa mengenai tanggapan atau pendapat siswa tentang kesulitan atau kekurangan penggunaan media visual Bangun-Bangun Rahasia pada keterampilan menulis Surat dinas yang dilaksanakan setiap siklus.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menggunakan media roda kata dalam pembelajaran menulis puisi dilakukan secara bertahap. Kegiatan dimulai dengan penyusunan rencana tindakan, dilanjutkan dengan implementasi tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hal-hal yang diperoleh sebagai hasil penelitian tindakan kelas akan diungkapkan di bawah ini.

Tabel 4.1 Hasil Angket Prasiklus Keterampilan Menulis Surat Dengan Media Bangun – Bangun Rahasia Pada Peserta Didik Kelas VII D

No	Pertanyaan	Ya	Kadang	Tidak
1	Apakah anda suka menulis ?	13 43%	14 46%	3 10%
2	Apakah cara mengajar guru dalam pembelajaran menulis sangat menyenngkan bagi anda?	4 13 %	18 60%	8 26%

3	Apakah penyampaian materi pembelajaran menulis oleh guru sudah jelas ?	4 13%	20 66%	6 20%
4	Apakah anda pernah menulis surat dinas?	15 50 %	2 6,6%	13 43%
5	Apakah anda mengalami kesulitan dalam menulis surat dinas ?	0 0%	18 60%	12 40 %
6	Apakah anda kesulitan menyusun surat dinas	1 3,33%	12 40 %	17 56%
7	Apakah anda mengetahui ciri-ciri surat dinas ?	8 26%	10 33%	12 40%
8	Apakah anda mengetahui kata baku dan kata tidak baku di surat dinas ?	12 40%	10 33%	8 26%
9	Apakah andah memerlukan media pembelajaran yang memudahkan untuk menulis surat dinas?	5 16%	18 60%	7 23%
10	Apakah anda terampil dalam menulis surat dinas ?	7 23%	19 63%	4 13%
Jumlah		69	141	90

Berdasarkan angket yang telah diisi siswa, dapat diketahui bahwa pada tahap prasiklus 43 % siswa menyukai menulis, sedangkan 46% siswa menjawab kadang-kadang dan 3% siswa tidak menyukai menulis. 26 % siswa merasa cara mengajar guru tidak menyenangkan, 60% siswa merasa cukup dan 13% siswa merasa cara mengajar guru sudah menyenangkan. 66% siswa merasa bahwa penyampaian materi oleh guru cukup jelas, 20% siswa merasa penyampaian materi oleh guru masih kurang jelas dan 13% siswa merasa sudah cukup jelas. 50% siswa pernah menulis surat dinas, 43% siswa tidak pernah menulis surat dinas. 60% siswa kadang-kadang mengalami kesulitan pada saat menulis surat dinas dan 40% siswa tidak mengalami kesulitan pada saat menulis surat dinas. 26% siswa mengetahui ciri-ciri surat dinas, 33% siswa menyebutkan kadang-kadang mengetahui ciri-ciri surat drama, dan 40% siswa tidak mengetahui ciri-ciri surat drama.

40 % siswa mengetahui kata baku dan tidak baku pada surat dinas, 33% siswa menyebutkan kadang-kadang mengetahui kata baku dan tidak baku pada surat dinas dan 26 % siswa tidak mengetahui kata baku dan tidak baku pada surat dinas. 16% siswa membutuhkan media pembelajaran untuk memudahkan menulis surat dinas, 60% siswa menyebutkan kadang-kadang dan 23% siswa tidak membutuhkan media pembelajaran. 23% siswa menyebutkan bahwa terampil menulis surat dinas, 63% siswa kadang-kadang terampil menulis surat dinas 13% siswa tidak terampil menulis surat dinas. Berdasarkan dari hasil angket pada prasiklus ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk pelaksanaan siklus I dan siklus II.

Aspek-aspek yang dinilai dalam penilaian surat dinas hasil kerja siswa meliputi kesesuaian kaidah kebahasaan, pengertian/definisi surat dinas dan struktural. Masing-masing aspek yang dinilai memiliki skor maksimum 4. Jika ditotal, skor maksimum praktik menulis surat dinas dalam penelitian ini adalah 12. Untuk penilaiannya total skor dibagi skor maksimum dikali 100 jadi nilai yang diperoleh siswa 100. Dari tes tabel 4.1 dan ketuntasan table 4.2 di atas diperoleh data tentang kemampuan awal siswa dalam menulis surat dinas. Jumlah rata-rata hitung yang diperoleh siswa dari keseluruhan aspek yang dinilai Berdasarkan dari kedua table pada tahap prasiklus ini terlihat bahwa ketrampilan menulis surat dinas siswa sangat kurang . dari 30 siswa ini terlihat dari nilai rata-rata siswa 54,9 dengan ketuntasan siswa 7 orang dan yang tidak tuntas atau dibawah KKM sebanyak 23 siswa.

Tabel 4.6 Hasil Angket Siklus I Keterampilan Menulis Surat Dengan Media Bangun – Bangun Rahasia Pada Peserta Didik Kelas VII D

No	Pertanyaan	Ya	Kadang	Tidak
1	Apakah cara mengajar guru dalam pembelajaran menulis surat dinas sangat menyenangkan bagi anda?	15 50%	9 30%	6 20%
2	Apakah menulis surat dins dengan menggunakan media bangun – bangun rahasia menyenangkan?	4 13,3%	14 46,6%	12 40%
3	Apakah menulis surat dinas dengan menggunakan media visual bangun – bangun rahasia memudahkan anda dalam menulis surat	10 33,3%	10 33,3%	10 33,3%

	dinas?			
4	Apakah dengan menggunakan media visual bangun – bangun rahasia membuat anda mengetahui jenis – jenis surat dinas?	4 13,3%	12 40%	14 46,6%
5	Apakah dengan menggunakan media visual bangun – bangun rahasia membuat anda mengetahui bagian isi surat?	9 30%	10 33,3%	11 36,6%
6	Apakah menulis surat dinas dengan menggunakan media bangun – bangun rahasia membuat anda semangat dan gemar menulis?	11 46,6%	13 43,3%	6 20%
7	Apakah menulis surat dinas dengan menggunakan media bangun – bangun rahasia sangat menarik?	4 13,3%	13 43,3%	13 43,3%
Jumlah		57	81	72
Rata – Rata		27,1%	38,5%	34,2%

Berdasarkan angket yang telah diisi siswa, dapat diketahui bahwa pada siklus pertama 50% siswa merasa senang terhadap pembelajaran dengan menggunakan media bangun – bangun rahasia. Selanjutnya, 46,6% siswa merasa tertarik dengan media bangun – bangun rahasia. Lalu, 33,3% siswa merasa media bangun – bangun rahasia dapat membantu mengikuti proses pembelajaran dengan lancar hingga selesai. Kemudian, pada 46,6% belum bisa membantu siswa dalam mengetahui jenis – jenis surat dinas. Lalu 36,6% siswa merasa media visual bangun – bangun rahasia belum bisa membantu siswa dalam mengetahui bagian isi surat. 43,3% media bangun – bangun rahasia sudah membuat semangat dan gemar menulis. 46,6% media bangun – bangun rahasia sangat menarik. Nilai presentase cukup baik bukan berarti media bangun – bangun rahasia tidak disukai oleh murid.

Aspek-aspek yang dinilai dalam penilaian surat dinas hasil kerja siswa meliputi kesesuaian kaidah kebahasaan, pengertian/definisi surat dinas dan struktural. Masing-masing aspek yang dinilai memiliki skor maksimum 4. Jika ditotal, skor maksimum praktik surat dinas dalam penelitian ini adalah 12. Untuk penilaiannya total skor dibagi skor maksimum dikali 100 jadi nilai yang diperoleh siswa 100. Dari tes tabel 4.2 dan ketuntasan table 4.2 di atas diperoleh data tentang kemampuan prasiklus dan siklus 1 siswa dalam menulis surat dinas menaik . Jumlah rata-rata hitung yang diperoleh siswa dari keseluruhan aspek

yang dinilai Berdasarkan dari kedua table pada tahap siklus 1 ini terlihat bahwa ketrampilan menulis surat dinas siswa naik . dari 30 siswa ini terlihat dari nilai rata-rata siswa 76,6 dengan ketuntasan siswa 22 orang dan yang tidak tuntas atau dibawah KKM sebanyak 8 siswa. Jadi siswa pada prasiklus dan siklus 1 naik.

Hasil penerapan

Tabel 4.11 Hasil Angket Siklus II Keterampilan Menulis Surat Dengan Media Bangun – Bangun Rahasia Pada Peserta Didik Kelas VII D

No	Pertanyaan	Ya	Kadang	Tidak
1	Apakah cara mengajar guru dalam pembelajaran menulis surat dinas sangat menyenangkan bagi anda?	22 73,33 %	7 23,33%	1 3,33%
2	Apakah menulis surat dins dengan menggunakan media bangun – bangun rahasia menyenangkan?	21 70%	8 26,66%	1 3,33%
3	Apakah menulis surat dinas dengan menggunakan media visual bangun – bangun rahasia memudahkan anda dalam menulis surat dinas?	16 53,33 %	14 46,66%	1 33,3%
4	Apakah dengan menggunakan media visual bangun – bangun rahasia membuat anda mengetahui jenis – jenis surat dinas?	12 40%	16 53,33%	2 6,66%
5	Apakah dengan menggunakan media visual bangun – bangun rahasia membuat anda mengetahui bagian isi surat?	14 46,66 %	16 53,33%	0
6	Apakah menulis surat dinas dengan menggunakan media bangun – bangun rahasia membuat anda semangat dan gemar menulis?	18 60%	10 33,33%	2 6,66%
7	Apakah menulis surat dinas dengan menggunakan media bangun – bangun rahasia sangat menarik?	20 66,66 %	9 30%	1 3,33%

Berdasarkan hasil angket menurut siswa cara guru mengajar pembelajaran menulis surat dinas sangat menyenangkan. 73,33 % siswa yang menjawab iya, 23,33 % siswa yang menjawab kadang-kadang dan 3,33% yang menjawab tidak.

Pada angket nomor 2 menulis surat dinas dengan menggunakan media bangun-bangun rahasia menyenangkan, 70% siswa yang menjawab iya, 26,66% siswa yang menjawab kadang-kadang dan 3,33% siswa yang menjawab tidak.

Pada angket nomor 3 menulis surat dinas dengan menggunakan media visual bangun-bangun rahasia memudahkan siswa untuk menulis surat dinas. 53,33% siswa yang menjawab iya, 46,66% siswa yang menjawab kadang-kadang dan 3,33% siswa yang menjawab tidak.

Pada angket nomor 4 dengan menggunakan media visual bangun-bangun rahasia membuat anda mengetahui jenis-jenis surat dinas. 40% siswa yang menjawab iya, 53,33 siswa yang menjawab kadang-kadang dan 6,66% siswa yang menjawab tidak.

Pada angket nomor 5 menggunakan media visual bangun-bangun rahasia membuat siswa mengetahui bagian isi surat. 46,66% siswa yang menjawab iya, 53,33% siswa yang menjawab kadang-kadang dan 0% siswa yang menjawab tidak.

Pada angket nomor 6 menulis surat dinas dengan menggunakan media bangun – bangun rahasia membuat siswa semangat dan gemar menulis. 60% siswa yang menjawab iya, 33,33% siswa yang menjawab kadang-kadang dan 6,66% siswa yang menjawab tidak.

Pada angket nomor 7 menulis surat dinas dengan menggunakan media bangun – bangun rahasia sangat menarik bagi siswa. 66,66% siswa yang menjawab iya, 30% siswa yang menjawab kadang-kadang dan 3,33% siswa yang menjawab tidak.

1. Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Dinas dengan Menggunakan Media Bangun-Bangun Rahasia

Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis surat dinas dalam penelitian ini adalah dengan tes. Penelitian tindakan kelas ini akan disajikan peningkatan hasil tes menulis surat dinas dari prasiklus hingga akhir siklus II. Rangkuman peningkatan hasil penelitian dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.15 Peningkatan Hasil Tes Menulis Surat Dinas dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah	1.647	2.298	2.666
Rata rata hitung	54,9	76,6	88,8

Dari tabel di atas dapat diketahui peningkatan skor tes kemampuan menulis surat dinas siswa dari sebelum tindakan sampai akhir tindakan (siklus II). Nilai rata-rata hitung prasiklus siswa sebesar 54 dan pada akhir siklus I nilai rata-rata siswa menjadi 76,6. Jadi, kemampuan siswa dalam menulis surat dinas mengalami kenaikan sebesar 22,6. Dari tabel di atas juga diperoleh data

peningkatan skor rata-rata prasiklus ke siklus II kemampuan siswa dalam menulis surat dinas. Hasil tes menunjukkan skor rata-rata hitung prasiklus siswa sebesar 34,8. Di akhir siklus II skor rata-rata hitung surat dinas siswa mengalami peningkatan yaitu menjadi 88,8. Jadi, peningkatan kemampuan siswa dalam menulis surat dinas dari prasiklus hingga siklus II meningkat sebesar 34,8.

Tabel 4.16 Peningkatan Hasil presentase Tes Menulis Surat Dinas dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.

Prosentase Kenaikan Aspek	K	P	S
Prasiklus dan Sklus 1	14,17%	12,5%	33,34%
Siklus I dan Siklus II	12,5%	12,5%	12,5%

Kesimpulan

Berdasarkan proses tindakan kelas terhadap materi surat dinas menggunakan media bangun-bangun rahasia di SMPN 6 Jombang dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Proses penerapan menulis surat dinas dengan menggunakan media bangun-bangun rahasia pada peserta didik kelas VII D di SMPN 6 Jombang tahun ajaran 2018/2019 berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari lembar aktivitas siswa yang mampu mengetahui kaidah kebahasaan pada surat dinas dengan benar, siswa mampu menentukan devinisi surat dinas, siswa mampu berkerjasama dengan kelompoknya dan dan siswa mampu mengetahui urutan dan tatanan struktur surat dinas dengan benar. Dari pemebelajaran ini siswa menjadi lebih giat belajar dan lebih aktif dalam berdiskusi didalam kelas.
2. Hasil peningkatan pembelajaran keterampilan menulis surat dinas pada siswa VII D SMPN 6 Jombang Tahun Pelajara 2018/2019 dengan media bangun-bangun rahasia pada tahap prasiklus siswa memperoleh nilai rata-rata 54,9. Kemudian dilanjutkan pada siklus I mengalami kenaikan yaitu nilai rata-rata 76,6 . kemudian peneliti merasa nilai kurang maksimal dan pas KKM sehingga diadakan siklus II dan hasilnya meningkat menjadi nilai rata-rata 88,8 dengan demikian pembelajaran menggunakan media bangun-bangun rahasia sangat efektif karena nlai menulis surat dinas meningkat.

Referensi

Arifin, Zainal.2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arifin, Zaenal. 1996. *Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Surat Dinas*. Jakarta: Akademika Pressindo
- Harisfa Nur Khumairo. 2012. *Meningkatan Kemampuan Menyunting Surat Resmi dengan Metode Inkuiri Pada Siswa Kelas VIII-A SMP AL-KARAMAH Banjaranyar Peterongan Jombang*. STKIP PGRI Jombang.
- Kusumah, Wijaya. dkk. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Permata Puri Media
- Majid, Abdul.2013. *Strategi Pembelajaran*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi. 2017. *Handbook Of Writing*. Jakarta : Bumi Aksara
- Soedjito. 2010 *Terampil Menulis Surat Resmi Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya
- Suryani, Nunuk,dkk. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Tarigan, Henry Guntur.2008. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Yunus, dkk. 2010. *Keterampilan Menulis*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.